

PENGARUH LEVERAGE DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN GARUDA INDONESIA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Kefin Christian^{1*}, Rini Anggriani²⁾, Restu Alpriansah³⁾

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Universitas Bumigora Mataram

*Email Korespondensi : kefinchristian7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* dan kurs terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, sehingga dari diadakannya penelitian ini maka pihak perusahaan, investor, maupun peneliti selanjutnya dapat memiliki tambahan referensi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai kuartalan *leverage*, kurs, profitabilitas, dan harga saham periode 2014-2022. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah data sampel sebanyak 4 sampel selama 9 tahun berturut sehingga diperoleh total data sampel sebanyak 36 data. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t), uji koefisien determinasi (R^2), dan analisis regresi intervening. Analisis data pada penelitian menggunakan *software E-views 10*, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* dan kurs tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Garuda Indonesia. *Leverage*, kurs, dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Garuda Indonesia. Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara *leverage* dan kurs terhadap harga saham perusahaan Garuda Indonesia.

Kata kunci: harga saham, kurs, *leverage*, profitabilitas

Abstract

This study investigates the impact of leverage and exchange rates on stock prices, with profitability as the intervening variable. The research aims to provide additional references for companies, investors, and future researchers. The study uses a population of quarterly data for leverage, exchange rates, profitability, and stock prices from 2014 to 2022. Purposive sampling is employed, resulting in a sample size of 4 samples for 9 consecutive years, totaling 36 data points. The analysis methods utilized include descriptive statistical analysis, classical assumption test, hypothesis testing (t test), determination coefficient test (R^2), and intervening regression analysis. Data analysis is conducted using E-views 10 software. The findings indicate that leverage and exchange rates do not have an impact on the profitability of Garuda Indonesia companies. However, it is found that leverage, exchange rates, and profitability influence the share price of Garuda Indonesia. Furthermore, profitability does not mediate the relationship between leverage and exchange rates with the share price of Garuda Indonesia.

Keywords: exchange rate, leverage, profitability, stock price

PENDAHULUAN

Perusahaan Garuda Indonesia merupakan perusahaan penerbangan yang telah melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Garuda Indonesia juga telah melakukan 40 penerbangan secara domestik serta 36 penerbangan secara internasional, sehingga dari hal tersebut Garuda Indonesia diberikan penghargaan oleh *skytrex* sebagai transportasi udara terbaik di ASIA [1]. Akan tetapi, hal tersebut tidak menjamin kenaikan harga saham pada sebuah perusahaan. Berdasarkan data harga saham yang telah diolah oleh peneliti pada tahun 2014-2022 menunjukkan bahwa adanya penurunan harga saham yaitu dari harga Rp480/lembar menjadi Rp220/lembar.

Penurunan harga saham pada perusahaan Garuda Indonesia ini disebabkan oleh adanya penguatan Kurs USD dan kenaikan harga bahan bakar. Selain itu Garuda Indonesia juga terlibat beberapa kasus seperti penyeludupan Harley Davidson dan sepeda Brompton, serta kecurangan pada laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan [2]. Masalah lain yang juga muncul yaitu adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pemerintah mengeluarkan aturan PSBB, sehingga hal ini dapat menyebabkan penurunan jumlah penumpang yang signifikan [3]. Hal tersebut juga yang menyebabkan perusahaan Garuda Indonesia harus menambah *leverage* perusahaan untuk dapat terus melakukan operasional perusahaan serta hal ini jugalah yang menyebabkan penurunan pada harga saham perusahaan Garuda Indonesia. Menurut Fadila dan Nuswandari [4] Harga saham merupakan harga per lembar saham yang ditentukan oleh *supply* dan *demand* pada pasar modal. Harga saham dapat mengalami perubahan harga dalam sewaktu waktu baik itu naik maupun turun. Fenomena ini terjadi apabila *supply* saham meningkat maka harga saham akan menurun, sedangkan apabila *demand* saham meningkat maka harga saham juga akan meningkat [5].

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan utang yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk melaksanakan operasional perusahaan guna untuk mencapai tujuan perusahaan [6]. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lopian dan Dewi (2018) [7] menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Septrian Mandaris (2023) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan selain dipengaruhi oleh *leverage*, harga saham juga dipengaruhi oleh kurs. Kurs merupakan nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain [8]. Perubahan jumlah mata uang ini dapat mempengaruhi Harga Saham. Hasil pada penelitian dari Raharjo (2020) [9] menyatakan bahwa nilai kurs berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan Septrian Mandaris (2023) menyatakan bahwa nilai kurs tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Selain *leverage* dan kurs, profitabilitas juga mampu mempengaruhi harga saham. Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dimana terdapat pada tingkat penjualan, aset yang dimiliki serta modal saham tertentu seperti saham preferen dan saham biasa [10]. Hasil penelitian dari Choirudin (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, akan tetapi menurut Rostina *et al* (2023) [11] menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan “Untuk Menganalisis dan Mengetahui Pengaruh *Leverage* dan Kurs Terhadap Harga Saham Perusahaan Garuda Indonesia yang Secara Tidak Langsung Dipengaruhi Oleh Profitabilitas.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa data sekunder, yang berarti bahwa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan angka-angka yang diobservasi sehingga dapat menciptakan informasi yang terstruktur. Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Garuda Indonesia dan Kurs.org.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari setiap bagian yang akan diteliti serta memiliki ciri yang sama mengenai sesuatu yang akan di teliti. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh data pada perusahaan Garuda Indonesia sejak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri dari beberapa jumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* berupa *purposive sampling*. Teknik *non-probability* ini memungkinkan adanya penggunaan sampel secara acak dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti [13]. Dari hal tersebut, maka peneliti menggunakan metode *purposive sampling* sebagai penentu kriteria. Berikut kriteria yang digunakan pada penelitian ini:

1. Data Kuartalan Harga Saham Periode 2014-2022;
2. Data Kuartalan *Leverage* Periode 2014-2022;
3. Data Kuartalan Kurs Periode 2014-2022;
4. Data Kuartalan Profitabilitas Periode 2014-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian dapat memberikan gambaran atau penjelasan pada suatu data yang dijelaskan dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi [12]. Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai statistik deskriptif dari tiap-tiap variabel yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 *Descriptive Statistics*

	Y	X1	X2	Z
Mean	0.561389	1.007500	1.440278	-0.592778
Median	0.565000	0.800000	1.445000	-1.345000
Maximum	0.610000	4.250000	1.480000	2.000000
Minimum	0.490000	0.550000	1.320000	-2.440000
Std. Dev.	0.032085	0.641807	0.025910	1.490704
Observations	36	36	36	36

Sumber: Output Eviews, 2023

Berdasarkan tabel 1, uji statistik deskriptif variabel harga saham dari 36 data sampel memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,561389, nilai maksimum yaitu sebesar 0,610000, nilai minimum sebesar 0,490000, dan nilai standar deviasinya sebesar 0,032085. Setelah dilakukan perbandingan ternyata nilai *mean* yang dimiliki lebih besar dari standar deviasi ($0,561389 > 0,032085$) sehingga penyaluran data harga saham pada penelitian ini baik.

Uji statistik deskriptif variabel *leverage* dari 36 data sampel yang diolah memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,007500, nilai maksimum sebesar 4,250000, nilai minimum sebesar 0,550000, dan nilai standar deviasi sebesar 0,641807. Setelah dilakukan perbandingan antara nilai rata-rata dengan nilai standar deviasi maka dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata yang dimiliki lebih besar dari standar deviasi ($1,007500 > 0,641807$), hal ini menunjukkan bahwa data pada *leverage* dapat tersalurkan dengan baik.

Uji statistik deskriptif variabel kurs dari 36 data sampel memiliki nilai perolehan rata-rata (*mean*) sebesar 1,440278, nilai maksimum sebesar 1,480000, nilai minimum sebesar 1,320000, dan nilai standar deviasi sebesar 0,02590. Setelah dilakukan perbandingan ternyata nilai rata-rata data kurs lebih besar dari standar deviasinya ($1,440278 > 0,02590$), hal ini menunjukkan bahwa data kurs pada penelitian ini dapat tersalurkan dengan baik.

Uji statistik deskriptif variabel profitabilitas dari 36 data sampel mampu menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,592778, nilai maksimum sebesar 2,000000, nilai minimum sebesar -2,440000, dan standar deviasi sebesar 1,490704. Setelah dilakukan perbandingan maka diperoleh nilai rata-rata yang lebih kecil dari standar deviasi ($-0,592778 < 1,490704$), hal ini menunjukkan bahwa penyaluran data pada variabel profitabilitas tidak baik dikarenakan varian data yang dimiliki tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Keterangan	Uji Normalitas	Uji Autokorelasi	Uji Multikolinearitas (VIF)	Uji Glejser
	Langsung/Tidak Langsung		Langsung/Tidak Langsung	Langsung/Tidak Langsung
Probabilitas	0,11208 / 0,678980			
<i>Durbin-Watson</i>		1,950028		
DAR			1,097310 / 1,107578	0,8853 / 0,1869
Kurs Tengah			1,097310 / 1,153399	
NPM			- / 1,080651	

Sumber: Output Eviews, 2023

Tabel 2 menunjukkan angka probabilitas dari uji *normalitas* sebesar 0,11208 untuk model langsung dan 0,678980 untuk model tidak langsung. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi dengan normal apabila nilai probabilitas yang dimiliki lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data pada penelitian ini dapat berdistribusi dengan normal dikarenakan memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05.

Nilai *Durbin-Watson* pada penelitian ini yaitu sebesar 1,950028. Yang mana hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi dikarenakan berada diantara dua dan empat ($1,6539 < 1,950028 < 2,3407$)

Hasil uji data *Centered* VIF menunjukkan bahwa data model langsung yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai dibawah 10. Hal ini berarti bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Hasil uji *glejser* menunjukkan bahwa nilai yang dimiliki pada data penelitian model langsung yaitu 0,8853 dan 0,1869. Hal tersebut menunjukkan bahwa angka yang dimiliki

lebih besar dari 0,05 sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak ada terjadinya heteroskedastisitas pada data yang digunakan atau asumsi uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Hipotesis

Tabel 3 Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Keterangan	Pengaruh Terhadap Profitabilitas		
	Probabilitas	A	Hipotesis
DAR	0,5822	0,05	Ditolak
Kurs Tengah	13,10733	0,05	Ditolak

Tabel 4 Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Keterangan	Pengaruh Terhadap Harga Saham		
	Probabilitas	A	Hipotesis
DAR	0,0273	0,05	Diterima
Kurs Tengah	0,0001	0,05	Diterima
Profitabilitas	0,0020	0,05	Diterima

Tabel 5 Uji Sobel

Keterangan	Pengaruh Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas		
	Probabilitas	t Tabel	Hipotesis
DAR	-174,35	1,692	Ditolak
Kurs Tengah	-31,05	1,692	Ditolak

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah adalah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan Tabel 3 maka dapat dijelaskan bahwa nilai dari koefisiennya sebesar -0,226407 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5822. Dimana hal ini berarti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai probabilitas yang dimiliki > 0,05. Dimana hal ini berarti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai probabilitas yang dimiliki > 0,05.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan Garuda Indonesia tidak dapat dipergunakan dengan baik, dikarenakan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan Garuda Indonesia tidak ikut mengalami peningkatan, sehingga hal ini dapat menyebabkan sinyal yang diberikan kepada pada kreditur menjadi negatif dan juga dapat menyebabkan profitabilitas tidak mengalami peningkatan.

Profitabilitas yang tidak mengalami peningkatan dapat terjadi dikarenakan *leverage* atau utang yang dimiliki oleh Garuda Indonesia tidak dapat diolah dengan baik oleh manajemen perusahaan, sehingga hal ini menyebabkan profitabilitas perusahaan tidak mengalami perubahan dan juga hal tersebut dapat menyebabkan perusahaan Garuda Indonesia harus terus menarik utang untuk dipergunakan kembali menjadi modal operasional perusahaan [14].

Hipotesis kedua adalah kurs berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh hasil yaitu nilai koefisien sebesar 13,10733 dengan nilai

probabilitas sebesar 0,2030. Yang dimana hal ini berarti bahwa kurs tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai probabilitas yang dimiliki $> 0,05$ sehingga hal ini dikatakan tidak berpengaruh. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diartikan bahwa kurs USD tidak dapat membantu perusahaan Garuda Indonesia untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurs tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Cahyo *et al* [15] dan Adita [16] yang menyatakan bahwa kurs tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hipotesis ketiga adalah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan memperoleh hasil yaitu nilai koefisien yang sebesar -0,014651 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0273. Yang dimana hal ini berarti bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, karena nilai probabilitas yang dimiliki $< 0,05$ dan nilai koefisien negatif. *Leverage* merupakan penggunaan dana utang atau pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan return atau keuntungan pada Garuda Indonesia, sedangkan harga saham merupakan harga dari per lembar saham Garuda Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradanimas dan Sucipto [17] yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Agustami dan Syahida [18] mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis keempat adalah kurs berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, hasil yang diperoleh yaitu nilai koefisien sebesar -0,720146 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001. Yang dimana hal ini berarti bahwa kurs berpengaruh negatif terhadap harga saham, karena nilai probabilitas yang dimiliki $< 0,05$ dan nilai koefisien negatif. Jadi apabila kurs mengalami peningkatan maka harga saham perusahaan akan terpengaruh, hal ini disebabkan oleh penggunaan biaya operasional yang dimiliki oleh perusahaan Garuda Indonesia sebagiannya menggunakan USD dan juga beberapa dari utang yang dimiliki menggunakan USD, sehingga hal tersebutlah yang mempengaruhi harga saham Garuda Indonesia menjadi menurun apabila kurs meningkat (Binekasri, 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurs berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjo dan Kartikaningsih yang menyatakan bahwa kurs berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Garuda Indonesia.

Hipotesis kelima adalah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, maka diperoleh nilai koefisien sebesar 0,009063 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0020. Yang dimana hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, karena nilai probabilitas yang dimiliki $< 0,05$ dan nilai koefisien positif. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas sangat memiliki pengaruh terhadap harga saham yang dimana apabila profit yang dihasilkan perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan juga akan meningkat dan sebaliknya apabila profit yang dihasilkan perusahaan menurun maka harga saham perusahaan akan ikut menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayani [19] mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh

terhadap harga saham. Hal serupa juga ditemukan oleh Lopian dan Risna [13] yang mengungkapkan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi harga saham.

Hipotesis keenam adalah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Berdasarkan hasil perhitungan test sobel yang menunjukkan bahwa t hitung yang diuji sebesar 0,5482 yang dimana nilai ini lebih kecil dari t tabel yang sebesar 1,692. Dari penjelasan yang disampaikan maka hipotesis keenam menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui profitabilitas sebagai variable *intervening*.

Leverage yang tidak berpengaruh terhadap harga saham meskipun telah dihubungkan oleh profitabilitas dapat terjadi karena *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat dikelola dengan baik oleh manajemen perusahaan. *Leverage* yang tidak dapat menghasilkan profit yang maksimal dan menyebabkan *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan terus semakin bertambah sehingga hal ini akan memberikan sinyal yang negatif dari perusahaan kepada para investor.

Hipotesis ketujuh adalah *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, hasil yang diperoleh yaitu nilai t hitung sebesar 1,1670 yang dimana nilai ini lebih kecil dari t Tabel yang sebesar 1.692. Artinya hipotesis ketujuh menyatakan bahwa kurs berpengaruh terhadap harga saham yang dihubungkan oleh profitabilitas dinyatakan ditolak. Hal ini bisa terjadi dikarenakan adanya peningkatan kurs yang menyebabkan *leverage* perusahaan dalam bentuk USD ikut meningkat. Meningkatnya kurs menyebabkan manajemen perusahaan harus mengelola modal operasional perusahaan Garuda Indonesia dengan baik agar dapat memberikan profit bagi perusahaan. Akan tetapi dalam hal ini manajemen perusahaan tidak mampu meningkatkan profit perusahaan, melainkan perusahaan terus melakukan penambahan *leverage* dalam bentuk USD. Dari kurang bijaknya pihak manajemen perusahaan Garuda Indonesia dalam mengelola *leverage* / utang yang dimiliki dapat memberikan sinyal yang negatif kepada para investor (Binekasri, 2022).

KESIMPULAN

Simpulan

Leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, kurs tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh terhadap harga saham, kurs berpengaruh terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham meskipun telah dimediasi oleh profitabilitas, kurs tidak berpengaruh terhadap harga saham meskipun telah dimediasi oleh profitabilitas.

Saran

Saran bagi perusahaan Garuda Indonesia agar dapat untuk mengelola *leverage* dengan baik sehingga profitabilitas yang dimiliki dapat meningkat dan hal tersebut dapat membuat harga saham perusahaan ikut meningkat. Kemudian bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan beberapa variable yang bisa memberikan dampak kepada harga saham perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah mendanai penelitian yang berjudul “pengaruh leverage dan kurs terhadap harga saham perusahaan Garuda Indonesia dengan profitabilitas sebagai variabel intervening”, tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu dosen pembimbing, serta kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah menyediakan wadah untuk menerbitkan artikel/jurnal ini.

REFERENSI

- Rizal, M. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 1-11. [https://eprints.umm.ac.id/80472/4/BAB III.pdf](https://eprints.umm.ac.id/80472/4/BAB%20III.pdf).
- Idris, M. (2020). Rekam Jejak Catatan Keuangan Garuda, BUMN yang Sering Merugi. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/11/08/080300426/rekam-jejak-catatan-keuangan-garuda-bumn-yang-sering-merugi?page=all>.
- Citradi, T. (2020). Kabar Buruk! Kurva Covid Belum Melengkung, Perjalan Menukik. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200701143346-4-169438/kabar-buruk-kurva-covid-belum-melengkung-perjalanan-menukik>.
- Fadila, A. N., dan Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham? *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 283-283.
- Septrian Mandari, M., Dillak, V. D., Rikumahu, B., dan Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Indlasi dan Kurs Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *E-Proceeding of Mangement*, 10(ISSN: 2355-9357), 2.
- Anisyah dan Purwohandoko (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manjerial Bisnis*, 1, 34-36.
- Lapian, Y., dan Dewi, S. K. S. (2018). Peran Kebijakan Dividen dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(ISSN : 2302-8912), 2.
- Lumowa, D. (2015). Analisa pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*.
- Raharjo, S. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, dan TIngkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.
- Lumowa, D. (2015). Analisa pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*.
- Rostina, C. F., Lie, Lie, A. S., Saro, Wi., dan Leonardo. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 186.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (VIII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lapian, Y., dan Risna, S. K. S. (2018). Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. *E-Jurnal Manajemen UNUDI*, 7(2), 816-846.
- Firdaus, F. (2022). Mau Tarik Utang Baru 11,6 Triliun, Apa Rencana Garuda Indonesia? SOLOPOS Bisnis. <https://bisnis.solopos.com/mau-tarik-utang-baru-rp116-triliun-apa-rencana-garuda-indonesia-1336086>.
- Cahyo, D. I., Syaifudin, A. A., dan Al-Fiyah, T. (2023). Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap

- Profitabilitas Harga Emas (Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Income*, 4(1), 58–75.
- Adita, C. H. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Mata Uang, Pendapatan Perkapita, Non Performing Financing dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Agustami, S., dan Syahida, P. (2019). Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode (2013-2017). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 84-103. <https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.52>.
- Pradanimas, A., dan Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>.
- Wijayani. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Swasta di Indonesia. *Akuntansi dan Keuangan*, 19.